

# Pembentukan *Disiplin Rohani*

Mempelajari arti, **dasar Alkitab**, dan macam-macam **disiplin rohani** sehingga menghasilkan **pertumbuhan rohani** yang dewasa dalam Yesus Kristus.

Pengarahannya Kelas:  zoom

**RABU, 22 MEI 2024**

**Pkl. 10:30 - 12:00 WIB** <sup>atau</sup>

**Pkl. 19:00 - 20:30 WIB**

Diskusi/Kelas:  WhatsApp

**22-29 MEI 2024**



# Pembentukan Disiplin Rohani (PDR)

@ SABDA Live: **Pembentukan Disiplin  
Rohani (PDR)**

22 Mei 2024 | Ministry Learning Center





# Agenda

- 01 Pengertian, Dasar, dan Sarana Disiplin Rohani
- 02 Macam-Macam Disiplin Rohani (1)
- 03 Macam-Macam Disiplin Rohani (2) \*
- 04 Macam-Macam Disiplin Rohani (3)
- 05 Kedewasaan dan Penyakit Rohani



01

Pengertian,  
Dasar, dan Sarana  
Disiplin Rohani

# A. Pengertian Disiplin Rohani

## 1. Tinjauan Etimologis dan Teologis

### a. Tinjauan Etimologis

- **Pembentukan:** Tindakan yang memberikan bentuk kepada sesuatu.
- **Disiplin:** ketaatan/kepatuhan kepada peraturan
- **Rohani:** berhubungan dengan roh/spiritual.

Jadi, PDR adalah **tindakan-tindakan untuk memberi bentuk kepada ketaatan dalam hal rohani.**

# A. Pengertian Disiplin Rohani

## 1. Tinjauan Etimologis dan Teologis

### b. Tinjauan Teologis

- > **PL:**  
menghajar (Mzm. 94:10),  
mendidik (Ams. 9:7),  
mengajar (Ul. 4:36),  
menghajar untuk kebaikan  
(Im. 26:18, 28; Ams. 19:18)
- > **PB:**  
bhs. Yunani: *gymnasia*,  
bhs. Inggris: *gymnasium/ gymnastics*  
Artinya: latihan
- > **Konteks PL:** karya penyelamatan Allah atas Israel. Allah ingin agar umat-Nya hidup takut akan Allah. Jika Israel taat, mereka akan diberkati dng janji Tuhan (Ul. 6).
- > **Konteks PB:** latihan rohani prosesnya terus-menerus, sistematis, dan secara sadar untuk mencapai tujuan menjadi **serupa dengan Kristus.**

# A. Pengertian Disiplin Rohani

## 1. Tinjauan Etimologis dan Teologis

### c. Kesimpulan

**Disiplin Rohani** = tindakan latihan rohani untuk taat/patuh pada **perintah/ketetapan Allah yang dilakukan secara terus-menerus** sehingga tujuan yang Tuhan inginkan tercapai.

**Tujuan Disiplin Rohani** = supaya manusia lama kita semakin hilang kuasanya dan **manusia baru yang telah diselamatkan dalam Kristus dapat terus-menerus dibangun** dengan kuat sampai semakin serupa dengan Kristus.

## B. Dasar Disiplin Rohani

### 1. Dimulai dari Anugerah Keselamatan

Diperoleh dengan **percaya kepada Tuhan Yesus melalui karya keselamatan-Nya: disalib, mati, dan bangkit pada hari yang ketiga.** Kehidupan rohani yang sejati bukan lahir dari usaha manusia, melainkan dimulai dari panggilan ilahi, kelahiran baru, dan pertobatan.

### 2. Proses Pengudusan

Pengudusan adalah proses yang dimungkinkan karena **anugerah Allah dan usaha manusia.**

### 3. Pertumbuhan ke Arah Kedewasaan

Kerohanian seorang Kristen tidak statis, terus-menerus berubah, dan dinamis karena memiliki tujuan untuk dibentuk **menjadi manusia rohani yang dewasa.**

# C. Sarana Disiplin Rohani



## 1. Alkitab

Sarana anugerah yang paling luar biasa yang diberikan kepada umat pilihan-Nya (lih. Yoh. 17:17; Ef. 5:25-27).



## 2. Roh Kudus

Penolong yang menyertai, membimbing, dan memimpin orang percaya untuk mengerti kebenaran-Nya (lih. Yoh. 14:16; 16:14).



## 3. Gereja sbg Tubuh Kristus

Dalam persekutuan, setiap anggota mempraktikkan pengajaran Yesus (lih. Ef. 4:16; Gal. 6:2)



## 4. Keluarga

Kehidupan keluarga yang baik menjadi teladan untuk hidup sesuai dengan prinsip Alkitab (lih. 2Tim. 3:16-17).

02

# Macam-Macam Disiplin Rohani (1)



## A. “Makan” (Belajar) Firman Tuhan

- "Makan" (belajar) firman Tuhan = **"Bible Intake"**.
- **Donald S. Whitney** menyebut disiplin-disiplin rohani = **"memasukkan" Alkitab (input) dalam kehidupan kita.**
- Jiwa kita mendapat **makanan bergizi secara rutin untuk bertumbuh secara perlahan, tetapi pasti.**



# 1. Berinteraksi dengan Firman Tuhan

## a. **Membaca Firman Tuhan**

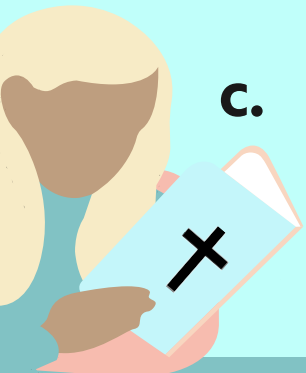
Membaca Alkitab setiap hari mendorong kita untuk mengenal kebenaran dan prinsip-prinsip firman Tuhan.

## b. **Mendengar Firman Tuhan**

Tindakan mendengar firman Tuhan bukan tindakan yang pasif, melainkan aktif untuk melakukannya dan menanggapi apa yang kita dengar.

## c. **Menghafal Firman Tuhan**

Bertujuan untuk menyimpan firman Tuhan dalam hati kita secara sengaja (Mazmur 119:11).



## 2. Belajar Firman Tuhan

### a. Merenungkan Firman Tuhan

Salah satu cara untuk merenungkan firman Tuhan adalah dengan **bermeditasi**, yaitu **mengonsentrasikan pikiran untuk memikirkan kebenaran-kebenaran yang diungkapkan dalam Alkitab** sehingga sungguh-sungguh dimengerti, didoakan, dan diaplikasikan dalam hidup (Yos. 1:8; Mzm. 39:3; Yer. 23:29).



## 2. Belajar Firman Tuhan

### b. Menggali/Mempelajari Firman Tuhan

Mempelajari firman Tuhan yaitu **melihat teks dengan saksama, sesuai dengan konteks ayatnya**, dan **mempelajari setiap kata dalam ayat** tersebut (harus tahu teori menafsir). Berikut adalah prinsip menafsir umum:

- Menafsir ayatnya menurut konteksnya.
- Mempelajari kata (studi kata).
- Mempelajari latar belakang.
- Menangkap tujuan penulis.
- Membandingkan ayat dengan ayat Alkitab yang lain.



## 3. Mengaplikasikan Firman Tuhan

Artinya membiarkan firman itu hidup dalam hidup kita, **memberikan kuasa terbesar ketika kita tidak lagi hidup dalam kedagingan** dan keinginan pribadi, melainkan hidup dalam kuasa Allah. Beberapa hal perlu kita perhatikan:

### a. Melakukan Firman Tuhan

- Apakah ada contoh yang bisa saya teladani?
- Apakah ada dosa-dosa yang harus saya akui?
- Apakah ada janji-janji Tuhan yang harus saya pegang?
- Apakah ada yang bisa saya doakan?
- dst..



## 3. Mengaplikasikan Firman Tuhan

### **b. Kendala dalam Melakukan Firman Tuhan**

- 1) Salah mengerti antara menafsir dan menerapkan.
- 2) Menunda!
- 3) Reaksi emosi yang terlalu pagi/cepat.
- 4) Menginginkan hasil instan/tidak sabar.
- 5) Frustrasi dengan kekuatan/kemampuan diri sendiri.





03

# Macam-Macam Disiplin Rohani (2)

## B. Berdoa

- **Komunikasi** setiap orang percaya dengan Allah.
- Harus diiringi dengan **mendekatkan diri pada firman-Nya** (Kol. 4:2; 1Tes. 5:17).
- Alkitab memberikan 3 alasan khusus mengapa kita harus berdoa.
  - Berdoa adalah perintah Tuhan (Kol. 4:2; 1Tim 5:17).
  - Kristus memberi kita contoh berdoa (Mrk. 1:35; Luk. 6:12).
  - Kristus mengajar kita berdoa, artinya Dia ingin kita berdoa (Mat. 6:5-9).



# 1. Belajar Bagaimana Berdoa

- a. Harus dimulai dengan berdoa (Yohanes 16:13).
- b. Merenungkan firman Tuhan (Mazmur 5:1; 19:14).
- c. Kita dapat berdoa bersama orang lain (Matius 18:19-20).
- d. Membaca buku tentang doa (Amsal 13:20).



## 2. Membina Komunikasi Pribadi dengan Tuhan

Beberapa nasihat tentang berdoa dalam Alkitab:

- a. **Jangan berdoa** seperti **orang munafik** (Mat. 6:5).
- b. Berdoalah di kamar dengan **pintu yang tertutup** (Mat. 6:6).
- c. Sebelum berdoa, **ampuni orang lain yang bersalah** (Mrk. 11:25).
- d. Berdoa dengan **tidak jemu-jemu** (Luk. 18:1; 1Tes. 5:17).
- e. Berdoa dalam **roh dan dengan seluruh akal budi** (1Kor. 14:15).
- f. Berdoa **bukan** untuk **memuaskan nafsu pribadi** (Yak. 4:3).



### 3. Menjadi Pendoa Syafaat

**Doa yang dilakukan untuk menyampaikan permohonan kepada Tuhan bagi kepentingan orang lain.** Cth: Nehemia (Neh. 1:1-11; 2:1-10).

Ada **4 karakteristik yang dimiliki Nehemia** sebagai pendoa syafaat:

- a. **Proaktif** dalam mencari informasi yang jelas tentang apa yang didoakan.
- b. **Memiliki empati** terhadap orang yang didoakan.
- c. Memiliki konsep **doa yang benar**.
- d. Siap untuk **menjadi jawaban atas doanya sendiri** jika Tuhan menghendaki.



# C. Menyendiri Bersama Tuhan

## 1. Membina Relasi Pribadi dengan Tuhan

Secara sukarela **berpantang berbicara (untuk sementara waktu) supaya pikiran kita terfokus kepada Tuhan.** Alkitab mengajarkan kita untuk berdiam diri bersama Tuhan:

- a. Untuk mengikuti teladan Kristus (Mat. 4:1; 14:23; Mrk. 1:35; Luk. 4:42).
- b. Untuk mendengarkan suara Tuhan (1Raj. 19:11-13; Hab. 2:1; Gal. 1:17).
- c. Untuk mengekspresikan penyembahan kita kepada-Nya (Hab. 2:20; Zef. 1:7).
- d. Untuk mengekspresikan iman kita kepada Tuhan (Mzm. 62:1-2; Yes. 30:15).
- e. Untuk mencari keselamatan dari Tuhan (Rat. 3:25-28).
- f. Untuk memulihkan kekuatan jasmani dan rohani (Mrk. 6:31).
- g. Untuk mendapatkan perspektif rohani (Luk. 1:20).
- h. Untuk mencari kehendak Tuhan (Luk. 16:12-13).
- i. Untuk belajar mengontrol lidah (Yak. 1:26; 3:2).



# C. Menyendiri Bersama Tuhan

## 2. Retret Pribadi

Kegiatan yang disengaja untuk **menyepi atau mengasingkan diri dari keramaian/aktivitas** sehari-hari untuk menikmati Tuhan. Mengapa?

- Latihan spiritual sehingga mendapatkan kesegaran hub. dengan Allah.
- Membina relasi dengan Tuhan di tengah pergumulan yang berat.
- Meningkatkan kepekaan sosial terhadap sesama sebagai wujud dari kedewasaan iman.

Dengan melakukan retret pribadi, kita menciptakan "**break**", **waktu istirahat sejenak untuk menemukan kesegaran kembali** dari kepenatan hidup.



# D. Berpuasa



## 1. Arti & Tujuan Puasa

Puasa = **penyangkalan diri** secara sukarela terhadap fungsi tubuh yang normal agar dapat melakukan aktivitas rohani dengan lebih sungguh-sungguh.

Kita harus mengisi puasa dengan **aktivitas yang membangun kekuatan rohani kita, misalnya membaca firman, berdoa, memuji Tuhan, dan bersyukur.**



## 2. Macam-Macam Puasa

- a. Puasa Normal (Mat. 4:2)
- b. Puasa Sebagian (Dan. 1:12)
- c. Puasa Penuh (Ezr. 10:6; Kis. 9:9)
- d. Puasa Supernatural (Ul. 9:9) \*

Macam<sup>2</sup> puasa untuk tujuan-tujuan tertentu:

- a. Puasa Pribadi (Mat. 6:16-18)
- b. Puasa Jemaat (Yl. 2:15-16; Kis. 13:2)
- c. Puasa Nasional (2Taw. 20:3; Neh. 9:1; Est. 4:16; Yun. 3:5-8) \*
- d. Puasa Biasa (Im. 16:29-31; Za. 8:19; Luk. 18:12).
- e. Puasa Kadang-Kadang (Mat. 9:15)

## E. Jurnal Rohani

### 1. Mencatat Hari-Hari Bersama Tuhan

Catatan yang menolong kita melihat kehidupan rohani secara teratur dan transparan sehingga kita dapat melihat apakah ada peningkatan dan perkembangan. Isinya ttg:

- Pelajaran firman Tuhan yang saya dapatkan dalam saat teduh saya setiap hari.
- Hal-hal yang saya bicarakan dengan orang lain yg sangat memberi semangat bagi hidup rohani saya.
- Apa saja yang perlu saya doakan bagi diri sendiri atau orang lain?
- Kemajuan rohani apa yang saya capai hari ini.
- Pelajaran apa yang Tuhan berikan kepada saya melalui peristiwa yang terjadi hari ini?
- dst..



## E. Jurnal Rohani



### 2. Manfaat Menulis Jurnal Rohani

- a. Mengerti dan mengevaluasi diri (Rm. 12:3).
- b. Melakukan meditasi (Mzm. 1:1-3; Yos. 1:8).
- c. Mengekspresikan pikiran dan perasaan kita kepada Tuhan (Mzm. 62:8).
- d. Mengingatnkan kita akan karya Tuhan dalam hidup kita (Mzm. 77:11-12).
- e. Menyimpan harta rohani untuk masa depan (Ul. 6:4-7; 2Tim. 1:5).
- f. Mengartikulasikan ide-ide dan kesan-kesan (1Ptr. 3:15).
- g. Memonitor target dan prioritas (Flp. 3:12-16).
- h. Mempertahankan disiplin rohani (Mzm. 119:11; Rm. 8:13).

04

# Macam-Macam Disiplin Rohani (3)



## F. Beribadah dan Bersekutu

### 1. Beribadah kepada Tuhan

Beribadah adalah tindakan dan sikap untuk **menghormati Allah yang Agung, Pencipta semesta langit dan bumi**. Dalam ibadah juga ada penyembahan. Menyembah berarti bersujud di hadapan Allah dalam roh dan kebenaran (Yoh. 4:22-23).

### 2. Bersekutu Bersama dengan Umat Tuhan

**Bersekutu berarti berkumpul untuk menghormati Allah melalui ucapan syukur dan penyembahan** yang kita berikan. Rasul Yohanes menulis tujuan dari bersekutu dalam 1 Yohanes 4:7, yaitu untuk hidup dan berjalan dalam terang.



# G. Melayani

## 1. Pentingnya Melayani

Tujuan melayani adalah **menghasilkan "buah" yang keluar dari tindakan manusia baru dalam Kristus**. Fokus pelayanan = Allah dan juga manusia (yang dilayani). Teladan pelayanan kita adalah Yesus Kristus. (Yoh. 13:15)

## 2. Persiapan dan Perlengkapan untuk Melayani

- a. Kerinduan untuk melayani yang dilandasi oleh kasih Kristus.
- b. Mengisi hidup dengan firman, doa, dan pujian agar berakar dan terus bertumbuh dalam Kristus.
- c. Memiliki fokus hidup yang jelas, yaitu Kristus dan tunduk kepada-Nya.
- d. Mengembangkan karunia-karunia rohani yang dimiliki untuk melayani secara efektif.



# H. Mengabarkan Injil

## 1. Mengapa Menginjili?

**Injil** - Yunani Koine = *Euangelion* = **Kabar Baik**

**Injil** = Kabar Baik Keselamatan dalam Tuhan Yesus Kristus untuk setiap orang yang percaya kepada-Nya.

Disiplin rohani menginjili adalah **tindakan yang dilakukan secara proaktif dengan kesadaran.**

Hanya Roh Kudus yang dapat meyakinkan seseorang untuk percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juru Selamat dan Tuhan.



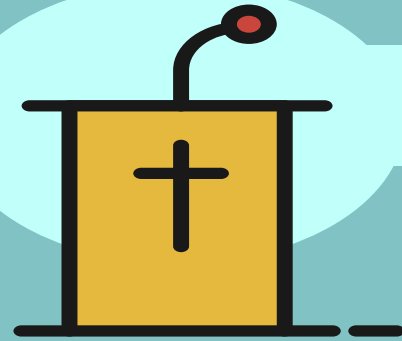
# H. Mengabarkan Injil

## 2. Hal-Hal yang Perlu Diketahui tentang Menginjili Orang Lain

- a. Berdoa mohon pertolongan Tuhan.
- b. Karya Roh Kudus.
- c. Pelayanan pribadi.
- d. Mulailah dari tempat mereka berada.
- e. Terimalah mereka sebagaimana Kristus menerima mereka. \*



# I. Penatalayanan



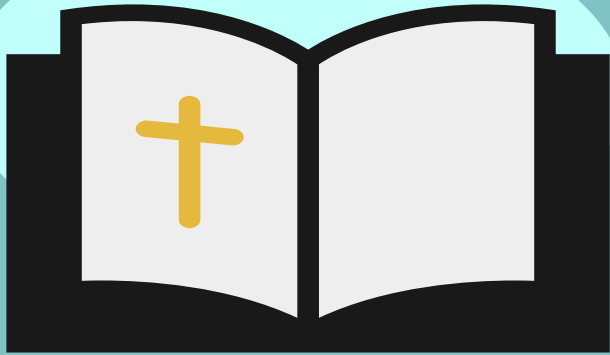
Terdiri dari 4 aspek: \*

1. Bertanggung Jawab dengan Waktu
2. Bertanggung Jawab dengan Uang (Harta)
3. Bertanggung Jawab dengan Talenta dan Karunia Rohani
4. Bertanggung Jawab dengan Tubuh:
  - a. Tubuh adalah persembahan yang hidup bagi Tuhan.
  - b. Tubuh adalah bejana yang terus-menerus dikuduskan.
  - c. Tubuh harus dilatih dan dikuasai.



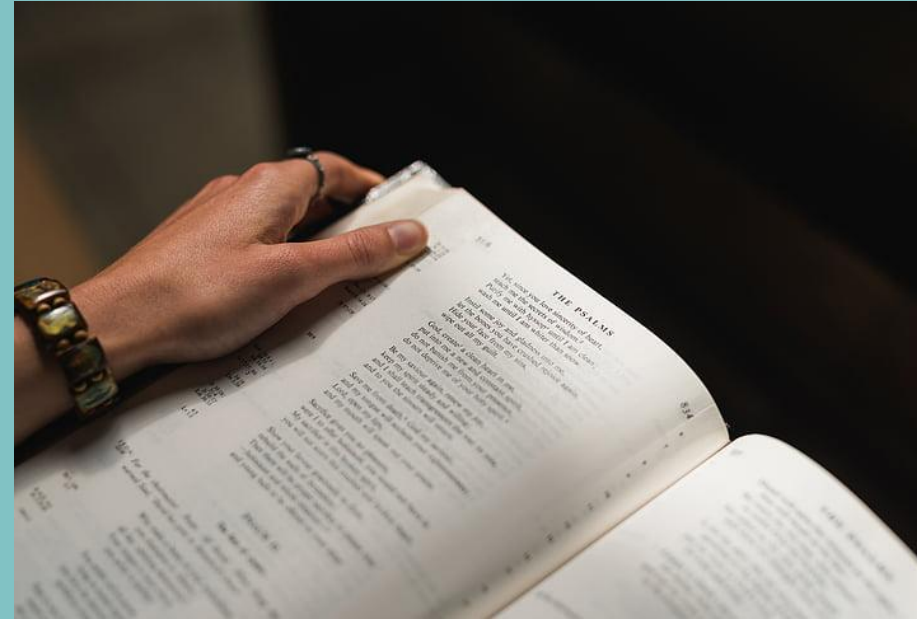
05

# Kedewasaan dan Penyakit Rohani



## 1. Pengertian

- Seseorang yang bertumbuh dewasa berarti siap untuk bereproduksi.
- Kedewasaan rohani berarti pribadi yang semakin **serupa dengan Kristus serta siap untuk "bereproduksi" (memuridkan)**.
- Kita memang belum mencapai kedewasaan sempurna. Namun, kita akan berlari-lari mengejar tujuan untuk **menjadi sempurna seperti yang dikehendaki Kristus** (Flp. 3:10-13).



## 2. Ciri-Ciri Kedewasaan Rohani

- Mencintai firman Tuhan dan menjadikannya otoritas tertinggi bagi iman dan hidupnya.
- Ingin menyenangkan Allah dan memuliakan-Nya dalam setiap kesempatan.
- Selalu menjauhi kejahatan dan tipu daya dosa.
- Ingin mengejar hidup dalam kesucian.
- Selalu menunjukkan kasih dalam setiap perbuatannya.
- Tidak menuntut hak-haknya.
- Tahu kehendak Allah dan bertekad untuk melaksanakannya.
- Hidup bertanggung jawab dalam keluarga, pekerjaan, gereja, dan masyarakat.
- Tidak terikat oleh harta duniawi.
- dst..



## B. Penyakit Rohani

### 1.\* Kejenuhan Rohani (*Spiritual Burnout*)

Seseorang yang *burnout* mengalami keadaan yang sangat menekan (*stressful*) dalam dua hal = kehilangan keseimbangan dan kehilangan kendali ego. Contoh tokoh yang mengalami *burnout* dalam Alkitab: Musa (Kel. 18:13-27), Elia (1 Raj. 19:8), Daud (Mzm. 42:11), Epafroditus (Flp. 2:25-30), dan Paulus (Flp. 2:27).



## B. Penyakit Rohani

### 1. Kejenuhan Rohani (*Spiritual Burnout*)



#### a. Penyebab

- Tekanan yang terlalu besar yang tidak dapat diatasi dengan seketika.
- Terlalu keras bekerja dan kurang istirahat yang cukup.
- Kehilangan perspektif antara harapan rohani dan kelemahan manusiawi.
- Terlalu banyak menanggung masalah orang lain.
- Tanggung jawab yang tidak sesuai dengan kemampuan.
- Memiliki sikap negatif dalam menghadapi tugas-tugas.
- Frustrasi.
- Konflik pribadi yang berlarut-larut sehingga melelahkan emosi.
- Kelemahan tubuh (penyakit, trauma emosi, ketidakseimbangan cairan kimia).



## B. Penyakit Rohani

### 1. Kejenuhan Rohani (*Spiritual Burnout*)



#### **b. Cara Mengatasi**

- Menghadapinya dengan berani.
- Berani mengakui keadaan kita dan berusaha lepas dari keadaan ini.
- Pengampunan dan belas kasih Tuhan merupakan kunci untuk bangkit dari keadaan ini.
- Belajarlah untuk lebih rileks.
- Lakukan aktivitas yang positif.
- Singkirkan pikiran-pikiran yang negatif.



## B. Penyakit Rohani

### 2. Kekeringan Rohani (\**Spiritual Dehydration*)

Keadaan seseorang yang kehabisan atau **tidak memiliki kekuatan rohani yang berasal dari firman Tuhan** sehingga keadaan rohaninya menjadi lemah dan tidak memiliki kuasa.

**Gejala-gejala ini kadang sulit dikenali karena mudah disembunyikan**, yaitu dengan berpura-pura dan menganggap masalahnya akan membaik dengan sendirinya jika terus aktif dalam pelayanan.



## B. Penyakit Rohani

### 2. Kekeringan Rohani (*Spiritual Dehydration*)



#### a. Penyebab

- Terlalu sibuk sehingga melupakan Tuhan yang menjadi sumber kehidupan rohaninya.
- Firman Tuhan tidak lagi menjadi sumber energi terbesar.
- Mungkin dia tidak lagi menjadikan Tuhan sebagai prioritas.



## B. Penyakit Rohani

### 2. Kekeringan Rohani (*Spiritual Dehydration*)

#### b. Cara Mengatasi

- Cepat-cepatlah mencari pertolongan! Singkirkan rasa malu dan sombong
- Retret pribadi utk meminta Roh Kudus menyegarkan kembali hidup kita.
- Selain firman Tuhan, bacalah juga buku-buku rohani atau simak audio/video rohani Kristen (Yes. 40:31).
- Secara digital, banyak sumber yang tersedia, baik melalui aplikasi, situs, bahkan bisa memanfaatkan teknologi AI.
- Belajarlah menikmati persekutuan dengan Tuhan dan membangun hubungan yang intim dengan Tuhan.
- Berhentilah hanya mencari berkat-berkat Tuhan, tetapi carilah Sang Pemberi berkat.



## C. Tes Kesehatan Rohani

### 1\* Mengapa Perlu Tes Kesehatan Rohani?

"Mencegah lebih baik daripada mengobati". Sangat baik jika secara rutin kita melakukan **cek kesehatan rohani** sehingga kita bisa mengetahui sebelum benar-benar menjadi sakit.





# C. Tes Kesehatan Rohani

## 2. Contoh Tes Kesehatan Rohani

- Apakah Anda haus dan merindukan Tuhan?
- Apakah Anda makin dikuasai oleh firman Tuhan?
- Apakah Anda makin mudah mengasihi?
- Apakah Anda makin peka terhadap kehadiran Tuhan?
- Apakah Anda makin peduli akan kebutuhan rohani dan jasmani sesama?
- Apakah Anda menaruh kesukaan menjadi mempelai Kristus?
- Apakah Anda merasakan pentingnya melakukan Disiplin Rohani?
- Masihkah Anda berdukacita ketika melakukan dosa?
- Apakah Anda makin cepat mengampuni?
- Apakah Anda merindukan surga dan ingin berjumpa dengan Yesus?

## C. Tes Kesehatan Rohani

### Catatan:

- a. Banyak Jawaban "**Ya**" = Puji Tuhan karena kita telah memberi diri untuk dibentuk oleh Roh Kudus dan sedang menuju kepada pertumbuhan rohani.
  - b. Banyak Jawaban "**Tidak**" = Berhati-hatilah karena setan sedang bergembira menunggu kita untuk jatuh ke jurang keputusasaan.   
Cepatlah sadar.
  - c. Banyak jawaban "**Mungkin**" atau "**Tidak Tahu**" = Jangan menunggu lebih lama lagi untuk kembali memperhatikan kehidupan rohani kita. Setan akan menggoda kita untuk meragukan kasih Tuhan.
- 

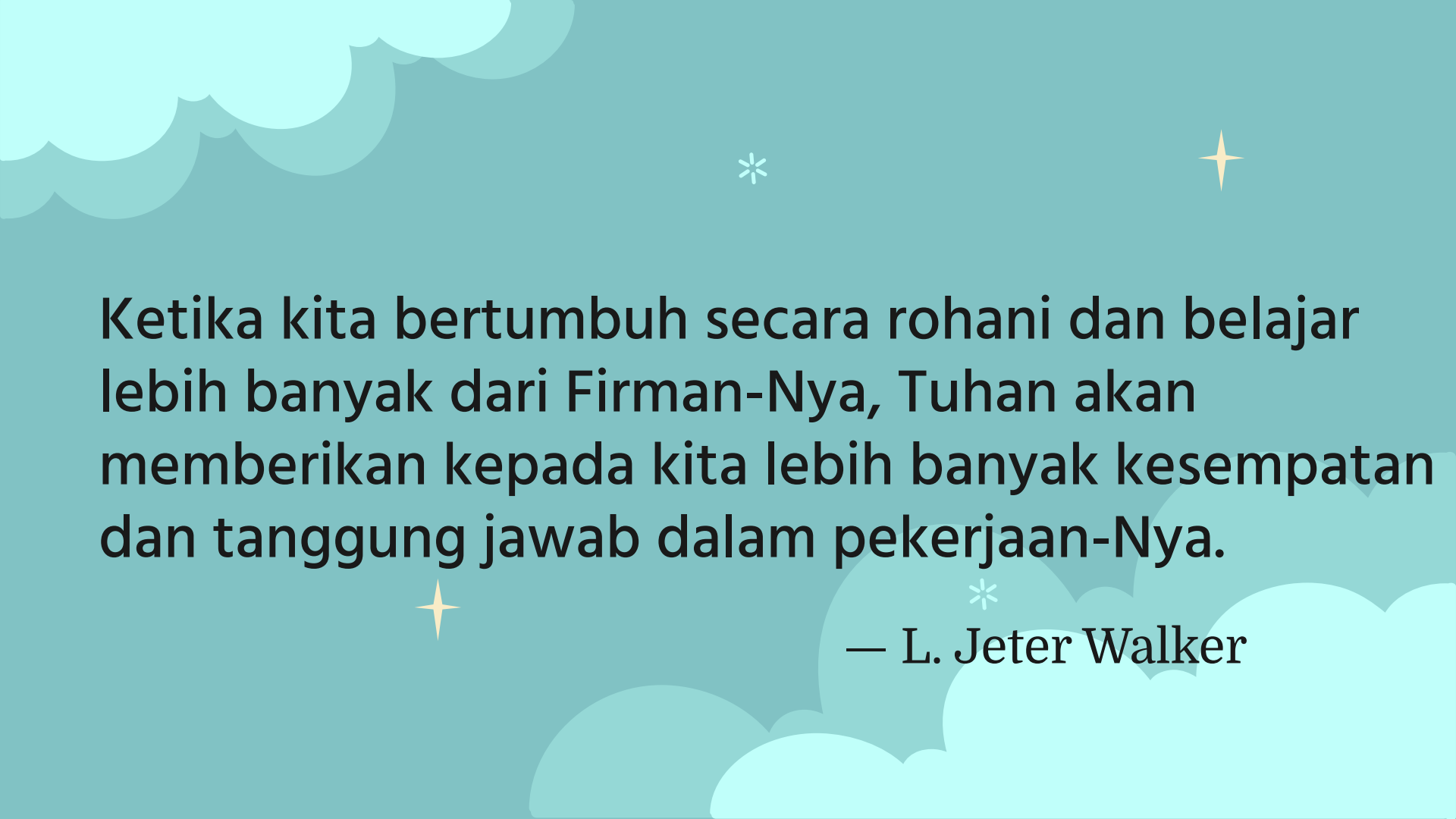
## C. Tes Kesehatan Rohani

### c. Partner Rohani

Mintalah kepada Roh Kudus untuk Anda memiliki partner-partner rohani yang bisa dengan jujur memberikan penilaian akan keadaan Anda, dan sebaliknya.

Allah menempatkan kita dalam keluarga, gereja, dan komunitas orang percaya supaya kita dapat hidup dalam "partnership" rohani untuk saling menolong agar kita memiliki kehidupan rohani yang selalu terjaga.





Ketika kita bertumbuh secara rohani dan belajar lebih banyak dari Firman-Nya, Tuhan akan memberikan kepada kita lebih banyak kesempatan dan tanggung jawab dalam pekerjaan-Nya.

— L. Jeter Walker

# Pembentukan *Disiplin Rohani*

Mempelajari arti, **dasar Alkitab**, dan macam-macam **disiplin rohani** sehingga menghasilkan **pertumbuhan rohani** yang dewasa dalam Yesus Kristus.

Pengarahan Kelas:  zoom

**RABU, 22 MEI 2024**

Pkl. 10:30 - 12:00 WIB

Pkl. 19:00 - 20:30 WIB <sup>atau</sup>

Diskusi/Kelas:  WhatsApp

**22-29 MEI 2024**



## Kontak Kami



[@sabda\\_ylsa](https://www.instagram.com/sabda_ylsa) \*



[Yayasan Lembaga SABDA](#)



[@sabda\\_ylsa](https://www.twitter.com/sabda_ylsa)



[0881-2979-100](tel:0881-2979-100)



[SABDA Alkitab](#)



# Terima Kasih

